

**PENGARUH *GLASS PAINTING* TERHADAP PERKEMBANGAN
KREATIVITAS SENI ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK
NEGERI 2 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**TESA YULIA
NIM: 2013/1300688**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Glass Painting* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang
Nama : Tesa Yulia
NIM/BP : 1300688/2013
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Agustus 2017

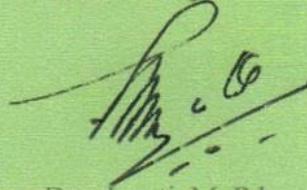
Disetujui oleh:

Pembimbing I



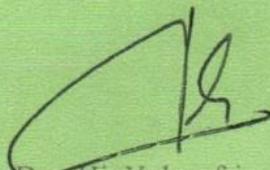
Dra. Riyda Yetti, M. Pd
NIP. 19630414 198703 2 001

Pembimbing II



Dra. Izzati, M. Pd
NIP. 19570502 198603 2 003

Ketua Jurusan



Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

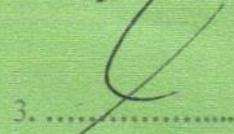
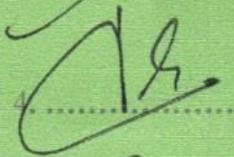
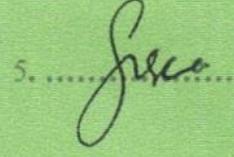
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Pengaruh *Glass Painting* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang

Nama : Tesa Yulia
NIM/BP : 1300688/2013
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Agustus 2017

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Rivda Yetti, M. Pd	
2. Sekretaris	Dra. Izzati, M. Pd	
3. Anggota	Prof. Dr. Rakimahwati, M. Pd	
4. Anggota	Dra. Yulsyofriend, M. Pd	
5. Anggota	Rismareni Pransiska, SS, M. Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 09 Agustus 2017
Yang Menyatakan



Tesa Yulia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syujud syukurku kusembahkan kepada Tuhan yang maha kuasa nan maha adil nan maha penyayang yaitu Allah SWT. Yang telah memberiku kekuatan, kesabaran, kesehatan serta telah mengajarku tentang arti kesabaran dalam kehidupan ini. Shalawan dan salam selalu tercurahkan buat junjungan alam yakni nabi besar kita Muhammad SAW.

Buah dari rasa sabar, semangat, serta pengorbanan dan yakin akan janjinya. Alhamdulillah terwujudlah sebuah karya kecilku berbentuk sebuah lembaran-lembaran kertas yang terangkum dalam sebuah kata yang bernama "SKRIPSI"

Sebuah karya kecilku ini ku persembahkan untuk orang yang paling ku sayang yaitu wanita terhebatku (ibu Suryanita) yang selalu memberi semangat, do'a, perhatian yang luar biasa kepada anak sulungnya yaitu "Tesa Yulia" terimakasih mama yang telah susah payah banting tulang siang dan malam tidak kenal lelah mencari uang untuk tesa agar kebutuhan tesa terpenuhi. Terimakasih mama yang selalu menemaniku di setiap langkahku meskipun jarak yang memisahkan kita amat, tetapi mama selalu ada disetiap langkahku. Pengorbanan mama sungguh luar biasa demi anaknya. Aku sangat bangga..... bangga sama mama karna telah menjadi mama yang sabar dan tidak pernah menyerah. mama selalu mendukung ku untuk terus melangkah dan bangkit untuk maju. Maaf kan anak mu mama terhebatku karna telah menyusahkan mama selama ini.

Adikku tercinta (Kurnia Ramanda Putra) untuk lelaki terhebatku, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, yang setiap hari selalu mengingatkan aku agar melakukan yang baik, adik satu-satunya yang selalu memberi perhatian yang lebih kepada ku, yang slalu setia mendampingi setiap langkahku. Terimakasih atas pengorbanan selama ini yang selalu sabar dalam menghadapi sikapku yang terkadang melukai mu. Terimakasih mama dan adik yang selalu mendo'akan yang terbaik untuk tesa selama ini. Tanpa do'a mama dan adik tesa tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Tesa berjanji untuk jadi yang terbaik buat mama dan adik dan tidak akan mengecewakan mama dan adik. Tunggulah aku akan membahagiakan mama dan adik. Terimakasih mama dan adikku tercinta dan tersayang.

Dalam setiap langkahku aku berusaha untuk mewujudkan sebuah harapan yang kalian impikan dariku meskipun belum semua itu ku raih. Insya Allah dengan dukungan dan do'a dari mama dan adikku harapan itu akan terwujud seiring dengan usaha semangatku semua mimpi itu akan terjawab di masa penuh kebahagiaan nanti.

Terimakasih kepada papa (Darman) yang telah memberikan kasih sayangna kepada tesa,walaupun papa sekarang udah berpisah dengan kami, tapi tesa tetap sayang sama papa. Makasih papa atas perhatiaanya walaupun perhatian itu hanya sebentar bagi tesa. Tapi papa tetap papa terbaik tesa.

Terimakasih yang sedalam-dalamnya eva ucapkan kepada Pembimbing I Ibu Dra. Rivda Yetti. M. Pd dan Pembimbing II Ibu Dra. Izzati. M. Pd yang telah memberi arahan, memberi semangat serta membimbing tesa dengan penuh kesabaran selama ini, meskipun ibu terlihat lelah, tetapi ibu tetap membimbing tesa dengan baik. Terimakasih buat pembimbing terbaikku yang sudah memberi kemudahan kepada tesa dalam menyelesaikan skripsi ini. Tesa tidak akan pernah lupa kebaikan ibu dalam membantu tesa untuk menyelesaikan karya yang sederhana ini. Tesa do'akan agar ibu sehat-sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Amiin. Terimakasih kepada dosen-dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini untuk semua ilmu dan didikan yang telah ibu dan bapak berikan kepada kami selama 4 tahun ini. Tesa bersyukur sekali telah menjadi mahasiswa PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang ini, Begitu banyak ilmu yang didapatkan. Smoga ilmu yang telah didapatkan tersebut dapat berguna bagi tesa dan orang lain. Amiin.

Terimakasih ku kepada keluarga ku dirumah (Mak tuo, nga isek, nga mardia) yang telah memberi tesa motivasi serta arahan yang baik dan juga yang telah membantu tesa selama tesa kuliah. Tesa do'akan agar (Mak tuo, nga isek, nga mardia) sehat-sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Amiin

Terimakasih ku kepada uni-uni cantikku dirumah (ni elsis, ni elen, ni yeri, ni hebi dan ina) yang telah memberi tesa motivasi serta arahan yang baik dan juga yang telah membantu tesa selama tesa kuliah dan berjuang. Uni yang selalu menasehati tesa ketika tesa dalam keadaan salah. Tesa do'akan agar (ni elsis, ni elen, ni yeri, ni hebi dan ina) sehat-sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Amii

Terimakasih kepada teman-teman kost bloera tercinta (kak tari, kak cimik dan dedek opa) yang selalu memberi semangat, membantuku, dan menemaniku dalam menyelesaikan skripsi ini, teman terbaikku mereka yang selalu menemaniku disaat aku butuh bantuan kapan pun itu mereka selalu ada untukku. Masa ini tidak akan pernah aku lupakan meskipun suatu saat kita sudah terpisah demi mengejar cita-cita yang telah kita impikan semua. Begitu banyak kenangan yang telah kita dapatkan selama ini baik dalam suka maupun duka semuanya telah kita rasakan bersama. Pahit pedihnya yang kita rasakan selama menjadi anak kost karna jauh dari

orang tua kita semuanya telah kita rasa. Tesa tidak akan pernah melupakan kalian semua semoga kalian tetap menjadi teman terbaikku. Semangat, teruslah berjuang teman ku semoga kita menjadi orang yang sukses nantinya amin.

Buat sahabat cantik ku terimakasih tesa ucapkan kepada kalian (Mifta, Debi, Niken, Ranti) yang telah selalu ada dan selalu bersama tesa dalam suka dan duka, sungguh kalian sahabat yang luar biasa. Disaat aku susah kalian selalu ada dan kalian selalu sabar menghadapi sikapku. Terkadang aku cerewet kepada kalian, tetapi kalian tetap sabar menanggapi. Terimakasih telah menjadi sahabat terbaikku, teman curhatku, kalianlah yang telah menghiburku disaat aku sedih, dan saat aku ada masalah. Maafkan aku yang telah merepotkan kalian sahabat tersayang. kalian juga yang selalu mendo'akan yang terbaik untukku, dan memberi perhatian kepadaku untuk mengingatkan ku. Tetaplah menjadi sahabat terbaik, Love you my Bf ku.....

" Terimakasih untuk semua yang tesa sayang"

Teruslah belajar, berusaha dan berdo'a untuk menggapai sebuah harapan.

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat ku persembahkan kepada kalian semua, terimakasih beribu terimakasih ku ucapkan.

Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku. Meminta beribu-ribu kata maaf.

Skripsi ini ku persembahkan

By Tesa Yulia



ABSTRAK

Tesa Yulia, 2017. Pengaruh *Glass Painting* terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa kemampuan kreativitas seni anak belum berkembang secara optimal, terlihat saat proses pembelajaran anak masih belum mampu dalam melakukan kegiatan melukis. Kemudian kurangnya imajinasi dan ide-ide kreatif anak dalam membentuk dan menghasilkan karya, dan Kegiatan bahan yang di gunakan guru dalam mengembangkan kreativitas seni anak kurang bervariasi sehingga dapat menghambat kreativitas seni anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Kegiatan *Glass Painting* Terhadap Pengembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *Quasi Eksperimental*. Populasi penelitian adalah seluruh murid Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang yang berjumlah 55 orang yang terbagi dalam 4 kelompok belajar dan teknik pengambilan sampelnya *Cluster Sampling*, yaitu kelompok B2 dan kelompok B3 masing-masingnya berjumlah 15 orang anak. Teknik pengumpulan data digunakan tes perbuatan, berupa pernyataan sebanyak 4 butir pernyataan dan alat pengumpul data digunakan lembaran pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Berdasarkan analisis data, diperoleh rata-rata hasil tes kelompok eksperimen adalah 72,91 dan SD sebesar 9,64 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 65 dan SD sebesar 7,49. Pada pengujian hipotesis diperoleh thitung sebesar 2,423 dan ttabel sebesar 2,04841 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 28$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Glass Painting* berpengaruh terhadap pengembangan kreativitas seni anak di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah peneliti ucapkan atas rahmat dan karunia Allah Swt yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal “**Pengaruh *Glass Painting* terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang**” ini. Shalawat dan salam untuk junjungan alam yang mulia yakni Rasulullah Muhammad Saw, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat di terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Rivda Yetti, M. Pd selaku pembimbing 1, yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Izzati, M. Pd selaku pembimbing 2, yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Prof.Dr. Rakimahwati, M. Pd sebagai dosen penguji 1 yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd sebagai dosen penguji 2 dan ketua jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Rismareni Pransiska, S.S, M. Pd sebagai dosen penguji 3 yang telah memberi dorongan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Syahrul Ismet, S. Ag, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam Penulisan skripsi ini.
8. Bapak Ibu Dosen dan Tata usaha Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberi fasilitator dan kemudahan kepada peneliti.
9. Ibu Yenita, S.Pd AUD sebagai Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang serta guru-guru yang mengajar di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang, Ibu Nurhaini, S.Pd AUD, Endri Yanti, S.Pd, Rita Anggraini Asril, S.pd AUD dan ibu Yulmarnis yang telah memberikan kesempatan dan waktu bagi peneliti menyelesaikan skripsi ini.
10. Anak-anak Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang yang mau mengikuti arahan dari peneliti dalam kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu, ayah, adikku serta keluarga tercinta yang telah memberi semangat dan do'a serta kasih sayang dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2013 yang telah memberi dukungan dan semangat.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang , Juli 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Konsep Anak Usia Dini	7
a. Pengertian Anak Usia Dini	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini	8
c. Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini.....	9
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	10
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	10
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	11
c. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini.....	13
d. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini	14
3. Konsep Perkembangan Kreativitas	14
a. Pengertian Kreativitas.....	14
b. Tujuan pengembangan Kreativitas	15
c. Manfaat Pengembangan Kreativitas	16
d. Karakteristik Kreativitas.....	17
e. Faktor Pendukung Kreativitas.....	18
f. Faktor Penghambat Kreativitas	19
g. Strategi dalam Pengembangan Kreativitas	20
4. Konsep Seni	22
a. Pengertian Seni	22
b. Fungsi Seni	23

c. Tujuan Seni	24
d. Karakteristik seni	25
e. Faktor yang Mempengaruhi Seni.....	25
5. Konsep Kreativitas Seni.....	26
a. Pengertian Kreativitas Seni.....	26
b. Fungsi Kreativitas Seni.....	27
c. Tujuan Kreativitas Seni.....	28
6. Konsep Melukis	29
a. Pengertian melukis	29
b. Manfaat Melukis.....	29
7. <i>Glass Painting</i>.....	30
a. Pengertian <i>Glass painting</i>	30
b. Hal-hal yang disiapkan dalam <i>glass painting</i>	31
c. Manfaat <i>Glass painting</i>	34
d. Langkah-langkah Kegiatan <i>Glass Painting</i>	34
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Variabel dan Data.....	41
E. Definisi Operasional.....	42
F. Instrumentasi Penelitian	43
G. Teknik Pengumpulan Data.....	51
H. Teknik Analisis Data.....	51
I. Uji Persyaratan Analisis.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	57
A. Deskripsi Penelitian	57
B. Analisis Data	71
C. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP.....	85
A. Simpulan	85
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	36

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian	39
2. Populasi	40
3. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Seni Anak	44
4. Instrumen Pertanyaan	45
5. Rubrik untuk Item Pertanyaan	46
6. Kriteria Penilaian Kemampuan Kreativitas Seni Anak	48
7. Hasil Analisis Instrumen Kemampuan Kreativitas Seni Anak	49
8. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlet	54
9. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Anak Kelas Eksperimen Pada Anak Kelompok B2 di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang	58
10. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Anak Kelas Kontrol Pada Anak Kelompok B3 di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang	61
11. Rekapitulasi Hasil <i>Pre-Test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Anak di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	63
12. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Anak Kelas Eksperimen Pada Anak Kelompok B2 di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang	65
13. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Anak Kelas Kontrol Pada Anak Kelompok B3 di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang	67
14. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Kreativitas Seni Anak di Kelas Eksperimen Melukis Menggunakan gelas plastik (<i>Glass painting</i>) dan Kelas Kontrol Melukis Menggunakan Kertas HVS	70
15. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	72

16. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	73
17. Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	74
18. Hasil Perhitungan <i>Pre-Test</i> Pengujian dengan t-test.....	75
19. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors Post-Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	76
20. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	77
21. Hasil Perhitungan Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	78
22. Hasil Perhitungan <i>Post-test</i> Pengujian dengan t-test	79
23. Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	80

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Grafik 1. Data nilai <i>pre-test</i> kelas eksperimen	59
2. Grafik 2. Data nilai <i>pre-test</i> kelas kontrol	62
3. Grafik 3. Data perbandingan hasil <i>pre-test</i> kemampuan kreativitas anak kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	64
4. Grafik 4. Data nilai <i>post-test</i> kelas eksperimen	66
5. Grafik 5. Data nilai <i>post-test</i> kelas kontrol	69
6. Grafik 6. Data perbandingan hasil <i>post-test</i> kemampuan kreativitas anak kelas eksperimen dan kelas kontrol	71
7. Grafik 7. Data perbandingan hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kemampuan kreativitas anak kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Dokumentasi Uji Validasi di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang	
1. Gambar 1. Peneliti menjelaskan teknik Glass painting.....	136
2. Gambar 2. Peneliti memperlihatkan contoh dari Glass Painting	136
3. Gambar 3. Anak memulai membuat gambar/pola pada gelas plastik ...	137
4. Gambar 4. Anak mulai mewarnai gambar yang telah di buat anak	137
5. Gambar 5. Hasil karya Glass Painting yang telah di buat anak	138
Dokumentasi Kelas Eksperimen	
6. Gambar 7. Guru menjelaskan kegunaan dari masing2 alat dan bahan	168
7. Gambar 8. Guru menjelaskan langkah Glass painting	168
8. Gambar 9. Anak mulai membuat gambar/pola pada gelas plastik.....	169
9. Gambar 10. Anak bervariasi berbagai bentuk dari pola gambar	169
10. Gambar 11. Anak mulai mewarnai pola/gambar	170
11. Gambar 12. Anak memberi kreasi warna pada pola gambar	170
12. Gambar 13. Hasil anak melukis pada gelas plastik.....	171
13. Gambar 14. Hasil anak melukis pada gelas plastik.....	171
Dokumentasi Kelas Kontrol	
14. Gambar 15. Guru menjelaskan kegunaan dari masing-masing alat dan bahan melukis	172
15. Gambar 16. Guru menjelaskan langkah-langkah melukis pada kertas HVS.....	172
16. Gambar 17. Anak mulai membuat pola/gambar	173
17. Gambar 18. Anak bervariasi berbagai bentuk dari pola gambar	173
18. Gambar 19. Anak mulai mewarnai pola/gambar yang telah di buat	174
19. Gambar 20. Anak memberi kreasi warna pada pola gambar	174
20. Gambar 21. Hasil karya anak melukis pada kertas HVS	175
Dokumentasi Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang	
21. Gambar 22. Tampak depan TK Negeri 2 Padang	176

22. Gambar 23. Halaman bermain TK Negeri 2 Padang	176
23. Gambar 24. Teras kelas B2 dan kelas B3 TK Negeri 2 Padang	177
24. Gambar 25. Ruang kelas B2 (kelas eksperimen)	177

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas eksperimen.....	90
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas kontrol.....	105
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kreativitas Seni Anak	120
4. Instrumen Pernyataan.....	121
5. Rubrik untuk Item Pernyataan	122
6. Tabel analisis item untuk perhitungan validitas item.....	124
7. Tabel persiapan untuk menghitung validitas item nomor 1	125
8. Tabel persiapan untuk menghitung validitas item nomor 2	127
9. Tabel persiapan untuk menghitung validitas item nomor 3	129
10. Tabel persiapan untuk menghitung validitas item nomor 4	131
11. Hasil analisis item Instrumen Kemampuan Kreativitas Seni Anak	133
12. Tabel perhitungan mencari reliabilitas tes dengan rumus alpha	134
13. Perhitungan mencari reliabilitas dengan rumus alpha	135
14. Dokumentasi uji validasi di Taman Kanak-kanak Samudera padang.....	136
15. Tabel Nilai <i>pre-test</i> kelas eksperimen	139
16. Tabel Nilai <i>pre-test</i> kelas kontrol	140
17. Perhitungan banyak kelas, interval kelas, mean dan varian skor kemampuan kreativitas seni anak di kelompok eksperimen (B2) di TK Negeri 2 Padang <i>pre-test</i>	141
18. Perhitungan banyak kelas, interval kelas, mean dan varian skor kemampuan kreativitas seni anak di kelompok kontrol (B3) di TK Negeri 2 Padang <i>pre-test</i>	143
19. Tabel nilai <i>pre-test</i> kemampuan Kreativitas seni anak kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan urutan dari yang terkecil sampai yang terbesar	145
20. Persiapan uji normalitas (<i>liliefors</i>) dari nilai <i>pre-test</i> anak pada kelompok eksperimen (B2) PAUD TK Negeri 2 Padang	146

21. Persiapan uji normalitas (<i>liliefors</i>) dari nilai <i>pre-test</i> anak pada kelompok kontrol (B3) TK Negeri 2 Padang.....	147
22. Uji homogenitas nilai <i>pre-test</i> (uji barlet)	148
23. Uji hipotesis nilai <i>pre-test</i>	150
24. Nilai <i>post-test</i> kelas eksperimen	151
25. Nilai <i>post -test</i> kelas kontrol	152
26. Perhitungan banyak kelas, interval kelas, mean dan varian skor kemampuan kreativitas seni anak di kelompok eksperimen (B2) di TK Negeri 2 Padang <i>post-test</i>	153
27. Perhitungan banyak kelas, interval kelas, mean dan varian skor kemampuan kreativitas seni anak di kelompok kontrol (B3) di TK Negeri 2 Padang <i>post-test</i>	155
28. Tabel nilai <i>post -test</i> kemampuan kreativitas seni anak kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan urutan dari yang terkecil sampai yang terbesar	157
29. Persiapan uji normalitas (<i>liliefors</i>) dari nilai <i>post -test</i> anak pada kelompok eksperimen (B2) TK Negeri 2 Padang	158
30. Persiapan uji normalitas (<i>liliefors</i>) dari nilai <i>post -test</i> anak pada kelompok kontrol (B3) TK Negeri 2 Padang	159
31. Uji homogenitas nilai <i>post -test</i> (uji barlet)	160
32. Uji hipotesis nilai <i>post -test</i>	162
33. Tabel harga kritik dari r product-moment.....	163
34. Tabel nilai z.....	164
35. Tabel nilai kritis untuk uji liliefors	165
36. Tabel nilai chi kuadrat.....	166
37. Tabel nilai t (untuk uji dua ekor).....	167
38. Dokumentasi penelitian kelas eksperimen	168
39. Dokumentasi penelitian kelas kontrol.....	172
40. Dokumentasi Keadaan Sekolah TK Negeri 2 Padang.....	176

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pemberian pengetahuan dan keterampilan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam hidup manusia. Karena dengan pendidikan manusia dapat menjelajahi dunia serta dapat menciptakan hal-hal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, pendidikan harus dilakukan sedini mungkin yaitu sejak usia dini.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Selanjutnya pada Bab 1 ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya yang ditujukan kepada anak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan usia dini ini sangat penting dilakukan, karena pendidikan usia dini merupakan dasar dalam pembentukan kepribadian manusia. Sehingga pendidikan anak usia dini harus

dirancang sesuai dengan kebutuhan anak agar dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan baik aspek agama dan moral, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek social-emosional, serta aspek fisik motorik.

Yuliani (2009:6) Anak usia dini merupakan anak yang memiliki rentang usia 0-8 tahun, pada masa ini perkembangan dan pertumbuhan otak dan fisik anak berlangsung dengan sangat cepat dan pesat. Hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara tepat. Namun setiap anak perkembangannya tidak sama dibutuhkan stimulasi/rangsangan yang tepat. Seiring bertambahnya usia anak-anak membutuhkan rangsangan pendidikan yang lebih lengkap sehingga memerlukan tambahan layanan pendidikan diluar rumah yang dilakukan oleh lingkungan maupun lembaga (PAUD/TK).

Proses pembelajaran anak usia dini di Taman Kanak-kanak menggunakan prinsip bermain sambil belajar. Bermain merupakan kebutuhan yang dapat menimbulkan kesenangan bagi diri anak, melalui bermain anak akan memperoleh pengetahuan yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya serta memberikan kebebasan pada anak untuk berimajinasi dan bereksplorasi. Anak selalu ingin tahu keadaan lingkungannya, ia sangat suka menjelajah, bertanya dan sangat suka meniru. Anak-anak suka meniru pembicaraan dan apa yang dilakukan orang lain. Anak usia dini juga sering terlihat menunjukkan kreativitasnya dalam bermain. Oleh karena itu, masa ini disebut juga sebagai usia kreatif.

Kreativitas merupakan daya atau kemampuan manusia untuk menciptakan sesuatu. Kemampuan ini dapat terkait dengan bidang seni maupun ilmu pengetahuan. Kreativitas sangat penting dikembangkan sejak usia dini, karena kreativitas mempengaruhi dan meningkatkan kecerdasan seseorang. Disamping

mengembangkan kecerdasan, melalui kreativitas anak dapat mengkreasikan sesuatu sesuai dengan bakat ataupun kemampuan, dapat memecahkan suatu masalah di kehidupan sehari-harinya serta dapat meningkatkan kualitas hidupnya dimasa yang akan datang. Upaya pengembangan kreativitas tersebut harus dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar. Oleh karena itu guru dan orangtua dituntut mampu memahami anak sehingga dapat membangkitkan kreativitasnya.

Kreativitas pada pembelajaran anak usia dini dapat dikembangkan dalam beberapa bidang, yaitu bidang bahasa, kognitif, seni, motorik dan lainnya, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Kreativitas merupakan pengalaman dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam dan orang lain. Hal ini jelas bahwa kreativitas terbentuk karena adanya rangsangan yang diberikan oleh lingkungannya. Tanpa ada rangsangan maka akan sulit tercipta sebuah kreativitas.

Kreativitas sangat penting dikembangkan di Taman Kanak-kanak karena kreativitas dapat mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki anak dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi anak. Melalui bereksplorasi dan bereksperimen anak menjadi kreatif dalam menghadapi tantangan dalam permasalahannya karena rasa keingintahuan anak begitu besar sehingga anak terus bereksplorasi menemukan hal yang baru baginya. Oleh karena itu guru dan orangtua dituntut mampu memahami anak sehingga dapat membangkitkan dan mengembangkan kreativitas seni anak.

Selama yang saya lihat dilapangan masih banyak sekali guru dan orang tua membatasi eksplorasi anak dan menghambat daya kreativitas anak, misalnya guru memberikan buku majalah bergambar yang harus diwarnai, anak disuruh mewarnai gambar sesuai dengan warna yang telah di minta guru, hal ini dapat membuat kreativitas seni anak terhambat karena anak hanya mengikuti apa yang diperintahkan guru tanpa anak bereksplorasi dan berimajinasi sendiri.

Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas seni anak adalah *glass painting*. Menurut Etty (2008) *Glass painting* merupakan salah satu cabang seni lukis dengan menggunakan media kaca, teknik melukisnya adalah terbalik atau melukis di bagian belakang dan menikmati hasilnya di bagian depan dan merupakan bentuk karya seni yang mempesona yang mampu menghasilkan karya seni kreatif.

Berdasarkan hasil observasi di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang, peneliti menemukan kemampuan kreativitas seni anak belum berkembang secara optimal, kurangnya imajinasi dan ide-ide kreatif dari anak dalam melakukan kegiatan melukis dan menciptakan sebuah karya, seta kegiatan bahan yang digunakan guru dalam mengembangkan kreativitas seni anak kurang bervariasi sehingga dapat menghambat kreativitas seni anak. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran anak hanya menggunakan pensil warna dan crayon tanpa menggunakan alat bahan lainnya. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mencoba mencari alternatif penyelesaian. Dengan *Glass Painting* di harapkan dapat mengembangkan kreativitas seni anak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Glass Painting* Terhadap**

Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan kreativitas seni anak belum berkembang secara optimal.
2. Kurangnya imajinasi dan ide kreatif dari anak dalam melukis dan menciptakan sebuah karya.
3. Kegiatan bahan yang di gunakan guru dalam mengembangkan kreativitas seni anak kurang bervariasi sehingga dapat menghambat kreativitas seni anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah yaitu: “Kemampuan kreativitas seni anak belum berkembang secara optimal”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dirumuskan masalah yaitu “bagaimanakah pengaruh *glass painting* terhadap perkembangan kreativitas seni anak di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimanakah pengaruh *glass painting* terhadap perkembangan kreativitas anak seni anak di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman atau masukan dalam kegiatan pengembangan kreativitas seni anak TK
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :
 - a. Anak
Untuk mengembangkan kreativitas seni anak.
 - b. Input bagi Guru
Dalam kegiatan pembelajaran, glass painting merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas seni anak.
 - c. Bagi Sekolah
Dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan kreativitas seni anak dapat berkembang.
 - d. Bagi Peneliti
Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme dalam pengembangan media dalam kegiatan belajar, terutama dalam kegiatan pengembangan kreativitas seni anak.
 - e. Bagi Penelitian selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan dan inspirasi untuk melakukan penelitian dimasa yang kan datang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Dadan (2013:47) menjelaskan anak usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu. Anak usia dini juga merupakan suatu organisme yang merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dengan segala struktur dan perangkat biologis dan psikologisnya sehingga menjadi sosok yang unik.

Menurut Trianto (2011:14) “Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya”. Slamet (2005:6) juga menyatakan “anak usia dini adalah individu yang unik dimana anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui anak tersebut”. Sedangkan menurut Mulyasa (2012:16) anak usia dini adalah:

Individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan perkembangan dan kematangan serta penyempurnaan baik aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah seorang individu yang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental dan berada pada rentang usia 0-6 tahun yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam aspek perkembangannya yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial, moral spiritual maupun emosional. Anak usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk membentuk fondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman selanjutnya. Memahami karakteristik anak usia dini sangat perlu bagi orang tua, guru, pemerintah dan masyarakat agar perkembangan anak berkembang secara optimal.

Adapun beberapa karakteristik anak usia dini dalam Dadan (2013:32) antara lain :

- 1) Anak bersifat egosentris
- (2) Anak memiliki rasa ingin tahu (curiosity)
- 3) Anak bersifat unik
- (4) Anak kaya imajinasi dan fantasi
- 5) Anak memiliki daya konsentrasi pendek

Dalam Wiyani (2012:36) mengacu pada teori Piaget, anak usia dini dapat dikatakan sebagai usia yang belum dapat dituntut untuk berfikir secara logis, yang ditandai dengan pemikiran berikut :

(1) Berfikir secara konkret, yaitu anak belum dapat memahami atau memikirkan hal-hal yang bersifat abstrak (seperti cinta dan keadilan). (2) Realisme, yaitu kecenderungan yang kuat untuk menanggapi segala sesuatu sebagai hal yang riil atau nyata. (3) Egosentris, yaitu melihat segala sesuatu hanya dari sudut pandangnya sendiri dan tidak mudah menerima penjelasan dari orang lain. (4) Kecenderungan untuk berpikir sederhana dan tidak mudah menerima sesuatu yang majemuk. (5) Animism, yaitu kecenderungan untuk berpikir bahwa semua objek yang ada di lingkungannya memiliki kualitas kemanusiaan sebagaimana yang dimiliki anak. (6) Sentrasi, yaitu kecenderungan untuk mengosentrasikan dirinya pada satu aspek dari suatu situasi. (7) Anak usia dini dapat dikatakan memiliki imajinasi yang sangat kaya dan imajinasi ini yang sering dikatakan sebagai awal munculnya bibit kreativitas pada anak.

Menurut Igea (2012:45) karakteristik anak usia dini diantaranya anak senang bermain, anak selalu ingin mencoba, anak ingin diperhatikan, butuh teman atau aktivitas yang menyenangkan, anak suka menentang, suka meniru serta bersifat egosentris.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini memiliki karakteristik atau ciri-ciri bersifat egosentris yakni melihat dunia dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri, memiliki rasa ingin tahu tinggi, bersifat unik (berbeda satu dengan lainnya), selalu ingin mencoba hal-hal baru yang dilihatnya serta imajinasi tinggi (tertarik dengan hal-hal yang bersifat imajinatif).

c. Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini

Menurut Trianto (2011:73) “Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan/pembelajaran PAUD meliputi: Berorientasi pada perkembangan anak, berorientasi pada kebutuhan anak, belajar seraya bermain, stimulasi terpadu, lingkungan kondusif,

menggunakan pendekatan tematik, aktif kreatif inovatif efektif dan menyenangkan, menggunakan berbagai media dan sumber belajar, mengembangkan kecakapan hidup, pemanfaatan teknologi informasi, pembelajaran bersifat demokratis”.

Menurut Slamet (2005:9) “Pembelajaran anak usia dini menggunakan esensi bermain. Esensi bermain meliputi perasaan senang, demokratis, aktif, tidak terpaksa dan merdeka”. Sedangkan menurut Dadan (2013:51) Pembelajaran bagi anak usia dini memiliki kekhasan tersendiri. Kegiatan pembelajaran di Taman kanak-kanak mengutamakan belajar seraya melakukan dan belajar seraya bermain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran anak usia dini yakni berorientasi pada perkembangan anak dan kebutuhan anak, yakni kebutuhan anak usia dini itu lebih mengutamakan prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain, dimana dalam bermain anak merasa senang dan bebas bergerak tanpa adanya paksaan.

2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Sudarna (2014:1) “Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan secara menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulasi terhadap perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal”. Menurut Suyadi

(2013:17) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.

Sedangkan menurut Martinis (2013:2) “Hakekat pendidikan anak usia dini adalah periode pendidikan yang sangat menentukan perkembangan dan arah masa depan seorang anak sebab pendidikan yang dimulai dari usia dini akan membekas dengan baik jika pada masa perkembangannya dilalui dengan suasana yang baik, harmonis, serasi dan menyenangkan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu pendidikan yang diberikan kepada anak berusia sejak lahir sampai 6 tahun yang sangat menentukan perkembangan dan arah masa depan seorang anak, karena bertujuan untuk memfasilitasi seluruh aspek perkembangan anak meliputi perkembangan jasmani maupun rohani agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pendidikan anak juga dapat dimaknai sebagai usaha mengoptimalkan potensi-potensi luarbiasa anak yang bisa dibingkai dalam pendidikan, bimbingan, pembinaan terpadu maupun pendampingan.

Menurut Suyadi (2013:19) ”Secara umum tujuan Pendidikan Anak

Usia Dini ialah memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Sedangkan menurut Trianto (2011:25) Secara khusus, PAUD bertujuan:

- 1) Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab;
- 2) Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa serta mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak usia dini dengan cara memberi stimulasi atau rangsangan terhadap perkembangan tersebut agar kelak menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berilmu, serta kreatif, inovatif dan mandiri.

c. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini

Secara umum manfaat pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Menurut Trianto (2011:24) “PAUD berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya”.

Menurut Yuliani (2009:46) Beberapa fungsi pendidikan bagi anak usia dini yang harus diperhatikan, dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya.(2)Mengenalkan anak dengan dunia sekitar;(3) Mengembangkan sosialisasi anak;(4) Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak;(5) Memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya;(6) Memberikan stimulus kultural pada anak;(7) Memberikan ekspresi stimulasi kultural.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini berfungsi untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai tahap perkembangannya serta mengenalkan anak dengan dunia sekitar agar siap untuk menghadapi pendidikan yang selanjutnya.

d. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini

Urgensi pendidikan anak usia dini memiliki karakteristik yang secara umumnya yaitu belajar seraya bermain atau bermaian searaya belajar.

Menurut Suyadi (2010: 12-13) menjelaskan beberapa karakteristik pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut :

1) mengutamakan kebutuhan anak; 2) belajar melalui bermain atau bermain seraya belajar; 3) lingkungan kondusif dan matang; 4) menggunakan pembelajaran terpadu dalam bermain; 5) mengembangkan berbagai kecakapan hidup atau keterampilan hidup (*life skills*); 6) menggunakan berbagai media atau permainan edukatif dan sumber belajar; 7) dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang.

Sedangkan menurut Yeni & Euis (2010:41) menyatakan karakteristik pendidikan anak usia dini adalah : kegiatan belajar bersifat menyenangkan, pembelajaran dalam bentuk kegiatan bermain, memadukan berbagai aspek pembelajaran dan perkembangan dan pembelajaran dalam bentuk kegiatan konkret.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendidikan anak usia dini meliputi kegiatan belajar seraya bermain untuk memenuhi kebutuhan anak dan mengembangkan kecakapan dan keterampilan hidup.

3. Konsep Kreativitas Anak Usia Dini

a. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas merupakan kekuatan khas yang dibutuhkan dalam menjalani hidup ini dimana kreativitas adalah daya cipta manusia yang mampumemunculkan gagasan-gagasan baru yang bermanfaat untuk memecahkan berbagai masalah kehidupan.

Menurut Yeni & Euis (2010:14) “Kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, sukseksi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah”. Menurut Ahmad (2011:112) “Kreativitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa produk atau gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Sedangkan menurut Momon (2013: 9) “Kreativitas berasal dari kata ‘to create’ artinya membuat. Dengan kata lain, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu, apakah itu dalam bentuk ide, langkah, atau produk”.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan gagasan, sesuatu yang baru atau suatu kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang bermakna atau bermanfaat.

b. Tujuan Pengembangan Kreativitas

Pengembangan kreativitas seni bertujuan agar dapat mewujudkan diri adalah sebagai salah satu kebutuhan pokok manusia yang dapat mewujudkan tujuan dari kreativitas.

Munandar dalam Rachmawati dan Kurniati (2010: 36) menekankan perlunya memupuk kreativitas sejak dini, karena:

1. Dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, perwujudan diri merupakan kebutuhan pokok manusia; 2. Kreativitas atau berfikir kreatif sebagai kemampuan melihat bermacam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah; 3. Kreatif tidak hanya bermanfaat bagi diri pribadi tetapi juga lingkungan; 4. Dengan kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

Utami (2009: 19) mengatakan bahwa kreativitas aktualisasi diri adalah kekreatifan yang umum dan “*content free*”, yang bertujuan untuk: 1) Meningkatkan kesadaran aktivitas 2) memperkokoh sikap relatif; 3) mengajarkan teknik menemukan gagasan dan memecahkan masalah secara kreatif; 4) melatih kemampuan kreatif secara umum.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan kreativitas adalah mampu menyelesaikan masalah, meningkatkan kualitas hidup, dan mampu melatih kreatif anak secara umum.

c. Manfaat Pengembangan Kreativitas

Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam dalam proses kehidupan manusia, maka dari itu kreativitas sangat bermanfaat dan penting dalam kehidupan manusia.

Yeni & Euis (2010:40) manfaat perkembangan kreativitas sebagai berikut:

1) memberikan pengalaman kepada anak untuk mengatur dan mendistribusikan kegiatan; 2) belajar bertanggung jawab terhadap kegiatan masing-masing; 3) memupuk semangat bergotong royong dan bekerja sama diantara anak yang terlibat; 4) memberikan pengetahuan kepada anak untuk pengembangan sikap dan kebiasaan dalam melaksanakan pekerjaan secara cermat; 5) mampu mengeksplorasikan bakat,

minat, dan kemampuan anak; 6) memberikan peluang kepada setiap anak, baik individu maupun kelompok.

Sedangkan menurut Hurlock (1978:6) mengemukakan bahwa kreativitas memberikan manfaat bagi anak, yakni memberi kepuasan pribadi yang sangat besar, karena ketika mereka dapat membuat sesuatu yang menyenangkan, mereka akan merasa bahagia dan puas.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat pengembangan kreativitas diantaranya adalah agar anak memiliki kepuasan terhadap apa yang telah ia ekspresikan dalam menyalurkan ide-idenya dan memperoleh kesempatan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang ia miliki.

d. Karakteristik Kreativitas

Adapun dalam kehidupan seseorang dalam pengembangan kreativitas memiliki berbagai macam karakteristik yang dapat dikembangkan dalam kehidupan manusia.

Menurut Sujiono dan Bambang (2010: 38) mengemukakan karakteristik dari suatu bentuk kreativitas dalam proses berpikir seseorang antara lain:

Kelancaran dalam memberikan jawaban dan mengemukakan pendapat atau ide-ide; Kelenturan berupa kemampuan untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam memecahkan masalah Keaslian berupa kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli hasil pemikiran sendiri; Elaborasi berupa kemampuan untuk memperluas ide dan aspek-aspek yang mungkin tidak terpikirkan atau terlihat oleh orang lain; Keuletan dan kesabaran dalam menghadapi suatu situasi yang tidak menentu.

Menurut Supriadi dalam Rachmawati dan Kurniati (2010:15) mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori yaitu:

1. Kategori kognitif ciri-cirinya adalah orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran dan elaborasi
2. Kategori non kognitif ciri-cirinya adalah motivasi sikap dan kepribadian kreatif

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan, bermacam-macam permasalahan, menguraikan sesuatu dengan rinci, mempunyai kepribadian kreatif dan memiliki motivasi.

e. Faktor Pendukung Kreativitas

Setiap individu sebenarnya memiliki potensi untuk kreatif, dengan berbagai macam bentuknya. Namun untuk lebih mengoptimalkan dan mengembangkan kreativitas lebih lanjut, maka diperlukan peran lingkungan untuk merangsang dan lebih mengembangkan kreativitas yang sudah ada.

Menurut Utami (2009: 94) bahwa dari berbagai penelitian diperoleh hasil bahwa sikap orang tua yang memupuk kreativitas anak antara lain:

- 1) Menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkannya;
- 2) Memberi waktu kepada anak untuk berpikir, merenung, dan berkhayal;
- 3) Membiarkan anak mengambil keputusan sendiri;
- 4) Mendorong kemelitan anak untuk menjajaki dan mempertanyakan banyak hal;
- 5) Meyakinkan anak bahwa orang tua menghargai apa yang ingin dicoba dilakukan dan apa yang dihasilkan;
- 6) Menunjang dan mendorong kegiatan anak;
- 7) Menikmati keberadaannya bersama anak;
- 8) Memberi pujian yang sungguh-sungguh kepada anak;
- 9) Mendorong kemandirian anak dalam bekerja;
- 10) Melatih hubungan kerja sama yang baik dengan anak.

Sedangkan menurut Hurlock (1999:11) beberapa faktor pendorong yang dapat meningkatkan kreativitas, yaitu : waktu, kesempatan menyendiri, dorongan terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa, sarana, lingkungan yang merangsang, hubungan anak dan orangtua yang tidak posesif, cara mendidik anak, serta kesempatan untuk memperoleh pengetahuan.

Sedangkan menurut Slamet (2005 :42) Beberapa kondisi yang meningkatkan kreativitas anak:

(1) Sarana belajar dan bermain disediakan untuk merangsang dorongan eksperimen dan eksplorasi;(2) Lingkungan sekolah yang teratur, bersih dan indah secara langsung akan mendorong kreativitas;(3) Kemenarikan guru dalam mendidik dan memberikan motivasi dan;(4) Peran masyarakat dan orangtua untuk mendukung kegiatan pendidikan di TK antara lain dengan menyediakan kebutuhan media/bahan praktek senirupa bagi putra putrinya.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendukung kreativitas anak diantaranya adalah memberikan waktu dan kesempatan kepada anak untuk berpikir, memberikan motivasi dan pujian serta menyediakan sarana dan lingkungan yang mendukung sehingga dapat mendorong anak menjadi individu yang kreatif dan mampu berimajinasi dan berfantasi.

f. Faktor Penghambat Kreativitas

Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita temui perlakuan dan tindakan anak dengan berbagai polah dan tingkah laku. Sehingga ekspresi kreativitas anak kerap menimbulkan efek kurang berkenan bagi orang tua.

Menurut Utami (2009:95) sikap orang tua yang tidak menunjang pengembangan kreativitas anak ialah:

- 1) Mengatakan kepada anak bahwa ia dihukum jika berbuat salah;
- 2) Tidak membolehkan anak menjadi marah terhadap orang tua;
- 3) Tidak membolehkan anak mempertanyakan keputusan orang tua;
- 4) Tidak membolehkan anak bermain dengan anak dari keluarga yang mempunyai pandangan dan nilai yang berbeda dari keluarga anak;
- 5) Anak tidak boleh berisik;
- 6) Orang tua ketat mengawasi kegiatan anak;
- 7) Orang tua memberi saran-saran spesifik tentang penyelesaian tugas;
- 8) Orang tua kritis terhadap anak dan menolak gagasan anak;
- 9) Orang tua tidak sabar dengan anak;
- 10) Orang tua dan anak adu kekuasaan;
- 11) Orang tua menekan dan memaksa anak untuk menyelesaikan tugas.

Sementara itu menurut Torrance dalam Ahmad (2011: 126) yang dapat membatasi kreativitas anak diantaranya: 1) Usaha terlalu dini untuk mengeliminasi fantasi; 2) pembatasan terhadap rasa ingin tahu anak; 3) terlalu menekankan peran berdasarkan perbedaan seksual; 4) terlalu banyak melarang; 5) takut dan malu; 6) penekanan yang salah kaprah terhadap keterampilan verbal tertentu; 7) memberikan kritik yang bersifat destruktif.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menghambat kreativitas anak diantaranya adalah orangtua yang terlalu banyak melarang anak untuk melakukan sesuatu dan tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi.

g. Strategi dalam Pengembangan Kreativitas

Adapun strategi dalam pengembangan kreativitas yaitu untuk meningkatkan proses pengembangan ke arah lebih baik dan lebih meningkatkan lagi perkembangan kreativitas tersebut.

Menurut Sumanto (2005: 39) kreativitas dapat ditinjau dari empat segi antara lain :

1. Segi pribadi. Kreativitas adalah hasil keunikan pribadi dalam interaksi dengan lingkungan dan merupakan penggambaran adanya berbagai ciri khusus dalam tiap individu. Ciri-ciri antara lain berupa rasa ingin tahu, daya imajinasi yang kuat, dan tertarik pada hal-hal yang baru;
2. Segi pendorong Merupakan suatu kondisi yang memotivasi seseorang pada perilaku kreatif. Pendorong kreativitas ini dapat berupa hasrat yang kuat pada diri individu, dan dapat pula berupa penghargaan dari orang lain;
3. Segi proses. Kreativitas adalah hasil dari tahapan pengalaman seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kreativitas ditinjau dari segi proses sebagai suatu kemampuan untuk membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua konsep atau lebih yang sudah ada dalam pikiran;
4. Segi Produk. Kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau menghasilkan produk-produk baru, atau kombinasi dari hal sebelumnya yang sudah ada.

Sedangkan menurut Utami (2009: 45) ada empat aspek dari kreativitas yaitu :

1. Pribadi. Kreativitas adalah ungkapan (ekspresi) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya;
2. Pendorong (Press). Bakat kreatif siswa akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu;
3. Proses. Untuk mengembangkan kreativitas, anak perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Dalam hal ini yang penting adalah memberi kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif;
4. Produk. Kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna ialah kondisi pribadi dan kondisi lingkungan., yaitu sejauh mana keduanya mendorong (press) seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses (kesibukan, kegiatan) kreatif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan kreativitas adalah pribadi merupakan hasil keunikan dan

ekspresi dalam interaksi dengan lingkungan, pendorong merupakan suatu kondisi yang memotivasi dan mendukung seseorang dari lingkungannya, proses merupakan hasil dari pengalaman seseorang dalam melakukan dan memberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif, produk merupakan kemampuan untuk menciptakan dan menghasilkan produk baru yang kreatif dan bermakna.

4. Konsep Seni

a. Pengertian Seni

Seni merupakan segala sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan.

Menurut Sumanto (2005: 6) Seni adalah hasil atau proses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan terampil, kreatif, kepekaan indera, kepekaan hati dan pikir untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan keindahan, keselarasan, bernilai seni dan lainnya.

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu, baik dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, dan sebagainya serta diciptakan dengan keahlian yang luar biasa. Sedangkan menurut Kartika (2004:6) Seni sebagai ekspresi merupakan hasil ungkapan batin seorang seniman yang terbabar ke dalam karya seni lewat medium dan alat.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa seni adalah hasil dari gagasan manusia untuk menciptakan sesuatu karya baru yang bermutu serta bernilai keindahan, keselarasan dan bernilai seni yang melibatkan

kemampuan terampil, kepekaan hati, kemampuan berpikir dan kreativitas dari penciptanya sendiri.

b. Fungsi Seni

Menurut Rasjoyo (1994:12) Secara global fungsi seni dapat dibagi menjadi fungsi individual dan fungsi sosial. Fungsi individual meliputi fungsi pemenuhan kebutuhan fisik dan pemenuhan kebutuhan emosional, sedangkan fungsi sosial terpilah kedalam empat bidang, yakni bidang rekreasi, komunikasi, pendidikan, dan keagamaan.

Sedangkan di TK fungsi seni menurut Sumanto (2005:23) Fungsi seni adalah sebagai berikut:

- (1) Sebagai media ekspresi, yaitu mengungkapkan keinginan, perasaan, pikiran melalui berbagai bentuk aktivitas seni kerajinan secara kreatif yang dapat menimbulkan kesenangan, kegembiraan dan kepuasan anak;
- (2) Sebagai media komunikasi, maksudnya melalui aktivitas berekspresi senirupa bagi anak merupakan suatu cara untuk menyampaikan sesuatu/berkomunikasi kepada orang lain yang diwujudkan pada karyanya;
- (3) Sebagai media bermain, maksudnya media yang dapat memberikan kesenangan, kebebasan untuk mengembangkan perasaan, kepuasan, keinginan, keterampilan seperti pada saat bermain. Cara bermain kreatif dapat membuat kegiatan senirupa sebagai bagian dari kehidupan yang menyenangkan;
- (4) Sebagai media pengembangan bakat seni, hal ini didasarkan bahwa anak punya potensi/bakat yang harus diberikan kesempatan sejak awal untuk di pupuk/di kembangkan melalui aktivitas seni rupa dan kerajinan tangan sesuai kemampuannya;
- (5) sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir, yaitu penyaluran daya nalar yang di miliki anak untuk di gunakan dalam melakukan kegiatan berolah seni rupa;
- (6) sebagai media untuk memperoleh pengalaman esthetis, dimana melalui aktivitas penghayatan, apresiasi, ekspresi dan kreasi seni di TK bisa memberikan pengalaman untuk menumbuhkan sensitivitas keindahan nilai seni.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan fungsi seni adalah untuk memenuhi kebutuhan individual (fisik dan emosional) untuk mengungkapkan berbagai keinginan, perasaan. Serta sebagai media komunikasi pada orang lain berupa karya yang diciptakannya serta memberikan pengalaman untuk menumbuhkan sensitivitas keindahan nilai seni.

c. Tujuan Seni

Adapun menurut Minarsih (2012:155) “Seni bertujuan untuk:1) mengungkapkan keindahan; 2) Untuk dekorasi/hiasan; 3) Mengungkap kebenaran; 4) Untuk mengabadikan hasil karya; 5) Untuk mengungkapkan nilai-nilai agama; 6) Mengekspresikan fantasi; 7) Menstimulir pemikiran dan membakar perasaan; 7) Menciptakan tata atur dan keselarasan; 8) Merefleksikan konteks sosial budaya; 9) Mengangkat hal umum; dan 10) Memenuhi kebutuhan seniman.”

Menurut Kartika (2007:37) “Pencipta karya seni akan memanfaatkan seni untuk berbagai tujuan, tetapi yang paling menonjol adalah untuk mencapai kesenangan dan untuk pemenuhan kebutuhan psikologis yakni memenuhi kepuasan emosi”.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan seni adalah untuk memberi kepuasan kepada pencipta seni itu sendiri, memberikan nilai keindahan dan mengabadikan hasil karya yang dibuat oleh para seniman tersebut.

d. Karakteristik Seni

Seni mempunyai beberapa karakteristik yang unik salah satunya adalah kreatif. seni merupakan salah hasil atau proses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan kreatif.

Adapun beberapa karakteristik seni Menurut Jazuli (2014:32) ”Adapun karakteristik khusus yang menjadi sifat dasar seni, yaitu : sifat kreatif, sifat emosional, sifat individual, sifat abadi, dan universal”.

Sedangkan menurut Rasjoyo (1994: 5) Kreasi seni mempunyai beberapa ciri khusus, diantaranya:

- 1) Unik, yang berarti baru dan lain daripada yang lain;
- 2) Individual, yang berarti hasil karya seni bersifat pribadi atau hanya milik penciptanya;
- 3) Universal, yakni dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat;
- 4) Ekspresif, yakni merupakan pembabaran ide-ide dan perenungan pengalaman perasaan seniman;
- 5) Survival, yakni nilai seni dalam suatu karya bersifat abadi karena nilai estetika dalam karya seni bersifat konsisten.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari seni itu sendiri adalah bersifat unik, kreatif, individual (pribadi), universal (menyeluruh), ekspresif dan bersifat abadi.

e. Faktor yang Mempengaruhi Seni

Menurut Jazuli (2014:56) Adapun faktor yang mempengaruhi seni adalah :”1) Kondisi lembaga sosial: dalam seni mempengaruhi senimannya yakni siapa senimannya, bagaimana menjadi seniman, bagaimana melakukan proses kreasi seninya dan mengapa kreasi seninya dapat tampil di hadapan publik peminatnya; 2) Kondisi sosial historis; 3) Kondisi lembaga masyarakat”.

Menurut Nasbahry (2012:90) Faktor yang mempengaruhi seni diantaranya: "Bahan-bahan dari pembuatan seni itu sendiri, pelanggan/penikmat seni, kondisi ekonomi, serta kondisi masyarakat dalam seni tersebut". Sedangkan menurut Kartika (2007:20)"Adapun faktor yang mempengaruhi dalam seni adalah:

a) Hubungan seni dan masyarakat; Seni dan masyarakat memiliki hubungan yang tak terpisahkan, seni integral dengan masyarakatnya, baik seni dan masyarakat terwujud diantaranya hubungan yang tak terpisahkan antara manusia dan lingkungannya, apapun yang terjadi bahwa seni itu sendiri merupakan kreasi individu. Karya seni yang dilahirkan merupakan karya seni yang tidak lepas dari masyarakatnya; b) Hubungan seni dengan alam; seni merupakan duplikat dari alam, hubungan keduanya sangat erat, karena seniman dapat memunculkan idenya dalam membuat karya karena berhubungan langsung dengan alam.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi seni diantaranya adalah faktor yang berasal dari alam, faktor dari masyarakat, faktor dari bahan pembuat seni, dan faktor ekonomi.

5. Konsep Kreativitas Seni

a. Pengertian Kreativitas Seni

Kreativitas merupakan daya atau kemampuan manusia untuk menciptakan sesuatu dimana kemampuan ini terkait dengan bidang seni amupun ilmu pengetahuan.

Menurut Enday (2004:50)"Kreativitas seni adalah kemampuan dalam kepekaan mengamati berbagai masalah melalui indera, kelancaran mengemukakan berbagai alternatif pemecahan masalah, keluwesan melihat masalah dan kemungkinan pemecahannya, kemampuan merespons atau

membuahkan gagasan yang orisinal, kemampuan menciptakan karya seni, kemampuan memadukan unsur-unsur seni, kemampuan menata letak (komposisi)”.

Sedangkan menurut Sumanto (2005:10) “Kreativitas seni adalah bagian dari kegiatan berproduksi atau berkarya seni termasuk dalam bidang senirupa. Selain itu kreativitas seni diartikan sebagai kemampuan menemukan, menciptakan, membuat, merancang ulang, dan memadukan ke dalam komposisi suatu karya seni rupa dengan didukung kemampuan terampil yang dimilikinya”.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas seni adalah kemampuan dalam menciptakan suatu karya seni, kemampuan menghasilkan gagasan yang orisinal (baru), kemampuan memadukan unsur-unsur seni dengan didukung kemampuan terampil yang dimilikinya”.

b. Fungsi Kreativitas Seni

Aktivitas berkesenian berhubungan dengan kreativitas dan keterampilan. Kreativitas adalah bagian dari kegiatan berproduksi atau berkarya termasuk dalam bidang seni.

Dalam Sumanto (2005:23) fungsi kreativitas seni adalah sebagai berikut:

- (1) Sebagai media ekspresi, yaitu mengungkapkan keinginan, perasaan, pikiran melalui berbagai bentuk aktivitas seni kerajinan secara kreatif yang dapat menimbulkan kesenangan, kegembiraan dan kepuasan anak;
- (2) Sebagai media komunikasi, maksudnya melalui aktivitas berekspresi senirupa bagi anak merupakan suatu cara untuk menyampaikan sesuatu/berkomunikasi kepada orang lain yang diwujudkan pada karyanya,
- (3) Sebagai

media bermain, maksudnya media yang dapat memberikan kesenangan, kebebasan untuk mengembangkan perasaan, kepuasan, keinginan, keterampilan seperti pada saat bermain. Cara bermain kreatif dapat membuat kegiatan senirupa sebagai bagian dari kehidupan yang menyenangkan, (4) Sebagai media pengembangan bakat seni, hal ini didasarkan bahwa anak punya potensi/bakat yang harus diberikan kesempatan sejak awal untuk di pupuk/di kembangkan melalui aktivitas seni rupa dan kerajinan tangan sesuai kemampuannya; (5) sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir, yaitu penyaluran daya nalar yang di miliki anak untuk di gunakan dalam melakukan kegiatan berolah seni rupa; (6) sebagai media untuk memperoleh pengalaman esthetis, dimana melalui aktivitas penghayatan, apresiasi, ekspresi dan kreasi seni di TK bisa memberikan pengalaman untuk menumbuhkan sensitivitas keindahan nilai seni.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi kreativitas seni bagi anak usia dini adalah sebagai media bermain yang memberikan kesenangan dan kebebasan untuk mengembangkan perasaan.

c. Tujuan Kreativitas Seni

Menurut Sunaryo dalam Sumanto (2005:22) keberadaan seni dalam pendidikan adalah a) sebagai sarana pembentukan kemampuan kreatif; b) sarana pengembangan kemampuan berapresiasi; c) sebagai wahana berekspresi; d) sarana pembentukan ketrampilan; dan e) sebagai sarana pembentukan kepribadian.

Menurut Soeharjo AJ. Dalam Sumanto (2005: 23) tujuan pengembangan seni adalah (1) seni membantu pertumbuhan dan perkembangan anak; (2) seni membina perkembangan estetik; (3) seni bermanfaat mengembangkan bakat (4) seni membantu menyempurnakan kehidupan.

6. Konsep Melukis

a. Pengertian Melukis

Menurut Setyaningsih (2012) melukis merupakan kegiatan awal dari anak dalam berkarya seni, sehingga kegiatan ini perlu diberikan kepada anak. Kegiatan menggambar/melukis dapat diterapkan dalam berbagai cara dari mulai pembuatan sketsa, pengembangan sketsa menjadi karya lukis, menggambar dengan sketsa, memindahkan gambar dengan bantuan kisi-kisi dan menggambar ekspresi dengan cara memberikan gambar kepada seorang seniman menggarapkannya mereka dari awal hingga akhir.

Menurut Ana (2015) melukis merupakan kegiatan yang menyenangkan. Melalui kegiatan ini, anak dapat mengekspresikan kreativitasnya.

Jadi, melukis merupakan salah satu kegiatan berkarya seni yang menyenangkan yang dapat mengekspresikan kreativitasnya, sehingga melukis ini salah satu kegiatan seni yang kreatif.

b. Manfaat Melukis

Menurut Ana (2015) melukis merupakan kegiatan yang menyenangkan. Melalui kegiatan ini, anak dapat mengekspresikan kreativitasnya. Manfaat kegiatan melukis adalah :

1. Melukis membantu kita untuk berkomunikasi secara berbeda melalui bahasa personal. Ini merupakan manfaat yang baik bagi orang-orang yang memiliki permasalahan dalam berkomunikasi ataupun dalam mengekspresikan diri sendiri, seperti autisme, disabilitas dan lainnya.

2. Sarana Terapi, melukis adalah kegiatan individu baik di dalam ruangan maupun luar ruangan. Melalui kegiatan ini seseorang dapat membuat dunia sesuai dengan keinginannya dimana segalanya menjadi mungkin. Stimulus dari otak kreatif akan membawa seseorang ke suatu tempat yang positif di luar dunia realitas, yang memberikan kenyamanan, menumbuhkan perasaan menyenangkan, dan sebagainya. Hal ini dikhususkan bagi orang-orang yang mengalami kondisi kegelisahan dan agresi.

7. *Glass Painting*

a. Pengertian *Glass Painting*

Pada hakikatnya kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Anak usia dini mempunyai kelebihan berupa jiwa berpetualang, semangat yang tinggi, dan suka tantangan. Selain itu, anak usia dini juga memiliki keahlian menyusun dan membangun sesuatu.

Menurut Etty dalam bukunya (2008) “*Glass Painting*” menyatakan bahwa glass painting adalah bentuk karya seni yang mempesona dengan efek cahayanya. *Glass painting* merupakan teknik mewarnai atau melukis menggunakan benda-benda yang terbuat dari gelas sebagai media kreasinya.

Menurut Febri Hidayat (Misbach, Muzamil, 2010) dalam situs http://en.wikipedia.org/wiki/Reverse_glass_painting di unggah pada tanggal (6 September 2016) menyatakan bahwa “ *Painting on glass is an art*

form consisting of applying paint to a piece of glass and then viewing the image by turning the glass over and looking through the glass at the image”, Lukisan di atas kaca adalah sebuah bentuk seni yang terdiri dari menerapkan cat untuk sepotong kaca dan kemudian melihat gambar dengan memutar kaca atas dan melihat melalui kaca digambar.

Dari uraian di atas , *glass painting* di lakukan menggunakan gelas yang terbuat dari kaca. Maka demi keamanan untuk anak usia dini peneliti dalam melakukan kegiatan ini menggunakan gelas yang terbuat dari plastik serta menggunakan cat akrilik.

b. Hal-hal yang disiapkan dalam kegiatan *Glass Painting*

1. Siapkan gelas plastik sebagai objek yang akan di cat



2. Siapkan cat poster berbagai macam warna



3. Siapkan juga kuas



4. Siapkan piring cat



5. Siapkan spidol untuk membuat pola gambar



6. Anak menggambar pola pada gelas



7. Anak mewarnai pola gambar sesuai dengan warna yang di sukai anak



c. Manfaat *Glass Painting*

Menurut Etty (2008) menyatakan bahwa manfaat glass painting yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan kreativitas seni anak
2. Sangat menyenangkan saat melakukan kegiatan tersebut
3. Mengembangkan imajinasi dan pikiran anak
4. Sangat mudah, praktis dan aman penggunaannya
5. Dapat berkreasi dalam memberikan warna pada kegiatan

d. Langkah-langkah kegiatan *Glass Painting*

1. Guru terlebih dahulu menjelaskan tujuan melakukan kegiatan pada anak
2. Guru menjelaskan alat dan kegunaan alat yang akan di gunakan dalam kegiatan *glass painting* seperti kuas, gelas plastik, cat acrylic, piring cat dan spidol.
3. Sediakan gelas plastik yang akan di cat. Pastikan gelas yang akan di cat dalam keadaan bersih.
4. Anak dapat membuat pola gambar yang akan di lukis menggunakan spidol
5. Sediakan cat acrylic dan kemudian mintalah anak menuangkan cat ke piring cat yang telah di sediakan
6. Kemudian mintalah anak mengaduk warna yang telah di letakan sesuai dengan selera dan keinginan anak
7. Anak mmemberi warna pola atau gambar yang sudah di buat anak sesuai dengan ide anak

8. Anak mulai menggambar dengan gelas sesuai dengan tema pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

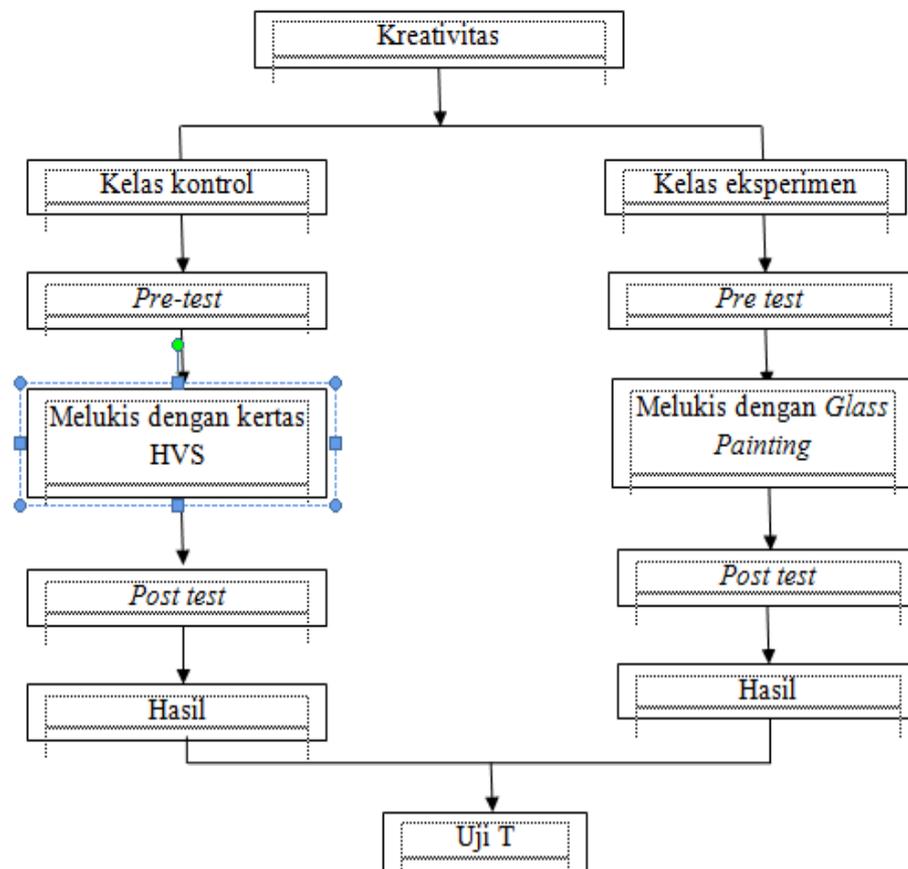
Yurike Fransiska Arizona (2015) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Kertas *Kokoru* Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Karya Padang”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa penggunaan kertas kokoru terbukti dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas anak.

Demikian juga hasil penelitian Hasridiyati Mulyaningsih (2015) dalam penelitian yang berjudul ”Pengaruh Penggunaan Kancing Baju Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang” Hasil penelitian menemukan bahwa melalui kegiatan penggunaan kancing baju di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang terjadi peningkatan kreativitas anak. Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk meneliti tentang perkembangan kreativitas anak usia dini dan menggunakan penelitian Quasi Eksperimen. Sementara perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada penggunaan alat dan variasi kegiatan. Penelitian sebelumnya menggunakan kertas kokoru dan kancing baju, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan *Glass Painting*.

C. Kerangka Konseptual

Anak usia dini sering disebut anak prasekolah, memiliki masa peka dalam perkembangannya, dan terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespons berbagai rangsangan dari lingkungannya. Pendidikan anak usia dini secara umum bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini

sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, salah satunya mengembangkan kreativitas anak. Untuk itu peneliti merasa kreativitas anak sangat penting untuk dikembangkan pada anak. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelompok anak untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan *glass painting* sedangkan kelompok kontrol dengan melukis di atas kertas. Selanjutnya diberikan *posttest* (tes akhir) yang sama. Hasil dari masing-masing *posttest* dianalisis dengan uji t. Sesuai dengan penjelasan di atas maka kerangka konseptual pengaruh *glass painting* terhadap perkembangan kreativitas seni anak di taman kanak-kanak negeri 2 padang digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

1. Hipotesis nihil (H_0) : Merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, jadi tidak ada pengaruh *glass painting* terhadap perkembangan kreativitas seni anak di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang, dengan taraf nyata 0,05
2. Hipotesis kerja (H_1) : Merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, jadi ada pengaruh *glass painting* terhadap perkembangan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang, dengan taraf nyata 0,05.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: berdasarkan hasil uji hipotesis yang didapat yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,423 > 2,04841$ yang dibuktikan dengan taraf signifikan α 0,05 dan $dk=28$ ini berarti hipotesis H_a **diterima** dan H_0 ditolak, dalam arti kata bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan kreativitas seni anak kelompok eksperimen yang melukis menggunakan gelas plastik (*Glass Painting*) dan kelompok kontrol melukis menggunakan kertas HVS di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Glass Painting* berpengaruh digunakan untuk kemampuan kreativitas seni anak di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak, maka hasil temuan tentang Pengaruh *Glass Painting* terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Padang merupakan penelitian yang telah dilakukan sehingga mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian selanjutnya, implikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Kegiatan *Glass Painting* merupakan kegiatan berkarya seni yang dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan kreativitas seni anak.

2. Kegiatan Glass painting dipakai sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas seni anak usia dini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Diharapkan agar kemampuan kreativitas seni anak dapat berkembang sejak dini.

2. Bagi Guru

Glass Painting dapat diterapkan seterusnya, agar dapat merangsang kreativitas seni pada anak dalam menciptakan karya atau bentuk-bentuk yang sesuai dengan imajinasi mereka.

3. Bagi Kepala TK

Diharapkan agar lebih memberikan motivasi yang lebih menunjang pembelajaran di sekolah untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak khususnya dalam mengembangkan kreativitas seni anak.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan / *literature* bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam berbagai aspeknya*. Jakarta: Kencana
- Ching Francis D.K. 2002. *Menggambar Suatu Proses Kreatif*. Jakarta: Erlangga
- Dadan, Suryana. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang. UNP Press.
- Davido Roseline. 2012. *Mengenal Anak Melalui Gambar: Jakarta Salemba Humanika*.
- Direktorat Pembinaan PAUD. 2015. *Kerangka Dasar dan Struktur Kuerikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD dan Masyarakat
- Enday, Tarjo. 2004. *Strategi Belajar-Mengajar Seni Rupa*. Bandung: UPI Bandung
- Etty, Laksmiwati. 2008. *Glass Painting*. Surabaya: Tiara Aksara
- Hasridiyati Mulyaningsih. 2015. *Pengaruh Penggunaan Kancing Baju Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang*. UNP: Skripsi
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Child Development (Perkembangan Anak jilid 2) Alih Bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa*. Jakarta: Erlangga.
- Igre, Siswanto. 2012. *Panduan Bagi Guru dan Orangtua Pembelajaran Atraktif dan 100 Permainan Kreatif*. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Jazuli. 2014. *Sosiologi Seni*. 2014. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Johani, Dimiyati. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta : Kencana
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online). <http://kbbi.web.id/seni>. Di akses tanggal 12 Januari 2016
- Kartika, Dharsono. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains
- Mahyuddin, Nenny. 2008. *Asesmen Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Martinis, Yamin & Jamilah. 2013. *Panduan PAUD*. Jakarta: Referensi
- Minarsih. 2012. *Seni Rupa dalam Kawasan Seni dan Budaya*. Padang: UNP Press

- Momon, Sudarma.2013.*Mengembangkan keterampilan berpikir kreatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Mulyasa.2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasbahry, Couto.2012. *Pengantar Sosiologi Seni*. Padang: UNP Press.
- Rachmawati dan Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*
- Rasjoyo.1994. *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Erlangga
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Dewan Perwakilan Rakyat RI. Jakarta
- Slamet, Suyanto. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Sudarna. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter*.Yogyakarta :Genius Publisher
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujiono, Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis kecerdasan Jamak*. _____ : Indeks
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang: Sukabina Press.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta:Kencana
Usia Taman Kanak-kanak. Jakarta: Kencana.
- Utami, Munandar. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Wiyani, Novan Ardy.2012. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Yeni, Rachmawati & Euis, kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana

Yuliani, Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Indek

Yurike Fransiska Arizona. 2015. *Pengaruh Penggunaan Kertas Kokoru Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak Karya Padang*. UNP: Skripsi

(<http://en.wikipedia.org/wiki/Reverse-glaa-painting>, diakses tanggal 6 September 2016